

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran hemodinamik pasien geriatri dengan anestesi spinal di RSUP Dr. M Djamil Padang maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas pasien geriatri yang menjalani anestesi spinal berjenis kelamin laki-laki, dengan kelompok usia terbanyak adalah lansia muda, status fisik ASA II, BMI didominasi oleh kategori normal, komorbiditas terbanyak adalah hipertensi, dan regimen obat yang digunakan umumnya adalah kombinasi anestetik lokal dengan adjuvan opioid terutama fentanyl.
2. Sebelum tindakan, sebagian besar pasien memiliki tekanan darah dalam rentang normal hingga sedikit meningkat, denyut jantung dalam batas normal (60–100 bpm), serta nilai MAP dalam rentang normal (70–105 mmHg).
3. Setelah 15 menit pemberian anestesi spinal, terjadi perubahan hemodinamik berupa penurunan tekanan darah dan peningkatan proporsi hipotensi ringan, serta peningkatan kejadian bradikardi. Namun, perubahan ini umumnya bersifat ringan hingga sedang dan tidak dominan secara klinis.
4. Pada periode pascaoperasi, sebagian besar parameter hemodinamik cenderung kembali stabil. Tekanan darah dan MAP kembali ke rentang normal pada mayoritas pasien, sementara denyut jantung tetap didominasi oleh rentang normal meskipun terdapat peningkatan kecil kasus bradikardi.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain prospektif dengan pemantauan hemodinamik secara kontinu, sehingga dapat

menilai durasi dan derajat perubahan tekanan darah, denyut jantung, serta MAP secara lebih akurat.

2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan analisis hubungan antara faktor risiko (usia, status ASA, komorbiditas, BMI, dan regimen obat) dengan perubahan hemodinamik untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
3. Perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan lebih dari satu pusat pelayanan kesehatan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

